

# ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA KULIAH DI POLITEKNIK GANESHA GURU SINGARAJA

Luh Frida Septina<sup>4</sup>

Ni Ketut Adi Mekarsari<sup>5</sup> [mekarsariunipas@yahoo.com](mailto:mekarsariunipas@yahoo.com)

Ketut Gunawan<sup>6</sup> [ketut.gunawan.unipas@gmail.com](mailto:ketut.gunawan.unipas@gmail.com)

Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Singaraja

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja, serta untuk mengetahui faktor yang paling dominan memengaruhi minat mahasiswa kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja. Populasi target dalam penelitian ini adalah 139 orang mahasiswa Politeknik Ganesha Guru Singaraja, kemudian diambil 100 orang sebagai sampel dengan metode *random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Data diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik kuantitatif yang digunakan adalah analisis faktor yang dikomputasi dengan program *IBM SPSS for Windows 20*. Hasil analisis faktor diperoleh persentase kumulatif varian sebesar 90,597%. Hasil *extraction* dengan metode *Principal Component Analysis* diketahui dari 29 indikator pelayanan yang diteliti dapat diringkas menjadi 3 faktor inti. Faktor 1 (Basiswa) memiliki *eigenvalues* sebesar 23,813 varian 82,112%. Faktor 2 (Ruangan ber-AC) memiliki *eigenvalues* sebesar 1,318 varian 4,546%. Faktor 3 (Tugas Akhir) memiliki *eigenvalues* sebesar 1,142 varian 3,939%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa kuliah di Poltek Ganesha Guru Singaraja adalah faktor basiswa, faktor ruangan ber-AC; dan faktor tugas akhir; (2) faktor yang dominan memengaruhi adalah faktor basiswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan kepada pihak Poltek Ganesha Guru Singaraja untuk meningkatkan faktor basiswa untuk meningkatkan minat mahasiswa kuliah di Pltek Ganesha Singaraja.

**Kata kunci:** analisis faktor, minat mahasiswa.

## PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

---

<sup>4</sup> Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Angkatan 2019/2020

<sup>5</sup> Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

<sup>6</sup> Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

Setiap warga negara Indonesia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang baik dan bermutu sehingga dapat meningkatkan wawasan warga negara. Pemerintah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta jaminan terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara. Pendidikan tidak hanya berguna untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, tetapi juga diharapkan dapat mengubah pola pikir masyarakat yang demokratis.

Perguruan tinggi merupakan salah satu sarana dalam penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang dapat meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan, dengan demikian perguruan tinggi di Indonesia sangat diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup manusia.

Tujuan pendidikan sebagaimana tertuang pada UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 3, antara lain dirumuskan : "Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Dalam komunikasi pemasaran ada beberapa elemen yang dipadukan yang terwujud dalam bauran komunikasi pemasaran terpadu, yaitu bauran pemasaran (*marketing mix*), lalu bauran promosi (*promotion mix*) yang sebenarnya adalah bagian dari *marketing mix*, namun kini lebih spesifik. Dan ada pula strategi-strategi komunikasi pemasaran tertentu, seperti *strategi segmenting, targeting, pricing, dan positioning*, dalam bauran pemasaran. Semua itu kembali pada kondisi perusahaan jasa yang melaksanakannya. Dalam *marketing mix* perusahaan jasa khususnya, ada unsur-unsur atau elemen yang menjadi dasar pertimbangan pengambilan keputusan dalam pembuatan strategi komunikasi pemasaran, yaitu 4P ditambah 3P : *product, price, place, promotion, people, process, dan physical evidence*. Perguruan tinggi selaku penyedia jasa pendidikan harus dapat

membenahi dirinya, sehingga dapat menyesuaikan dengan tingkat perkembangan dan keinginan konsumen yang ingin menggunakan jasa pendidikan tinggi tersebut.

Jasa merupakan sesuatu yang bisa dipertukarkan namun kerap kali sulit dialami atau dirasakan fisiknya. Sejalan dengan itu, Kotler (2003:444) menyatakan bahwa jasa adalah setiap tindakan atau manfaat yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepihak lain yang pada esensinya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan sesuatu, produksinya dapat atau tidak dapat dikaitkan dengan suatu produk fisik. Ada empat karakteristik jasa yang sangat memengaruhi rancangan program pemasaran yaitu, tidak berwujud, tidak dipisahkan, bervariasi, dan mudah lenyap. Sejalan dengan kebutuhan dunia kerja akan tenaga kerja yang handal dan berkualitas, mendorong para siswa lulusan SMA dan SMK untuk membekali diri mereka dengan mencari berbagai perguruan tinggi yang menyediakan berbagai jurusan yang dibutuhkan dalam dunia kerja tersebut. Hal ini menjadi peluang bagi pihak-pihak perguruan tinggi untuk menciptakan pendidikan untuk merespon keinginan banyak para calon mahasiswa yang ingin melanjutkan keperguruan tinggi.

Terdapat banyak perguruan tinggi yang mempunyai program D3 dan S1 di Indonesia. Perguruan tinggi dapat berbentuk Politeknik, akademi, sekolah tinggi, institut atau universitas. Kemampuan untuk memperoleh mahasiswa tergantung dari penyampaian informasi atau promosi tentang perguruan tinggi yang bersangkutan. Perguruan tinggi sebagai penyedia produk berupa jasa pendidikan harus mampu mengenali target pasar yang menjadi sasarannya.

Salah satu perguruan tinggi di Singaraja adalah Politeknik Ganesha Guru Singaraja yang terletak di jalan Pramuka No. 5. Politeknik Ganesha Guru Singaraja mempunyai peluang yang sama dengan perguruan tinggi yang lain untuk dipilih oleh calon mahasiswa dalam melanjutkan studinya. Politeknik Ganesha Guru Singaraja yang program studinya D3 berbasis ITC memiliki 3 jurusan, yaitu Manajemen Informatika (MI), Komputerisasi Akuntansi (KA) dan, Teknik Komputer (TK). Standar kurikulum Politeknik Ganesha Guru Singaraja yang digunakan sesuai dengan kurikulum pendidikan tinggi yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 73 Tahun 2013,

yaitu mengacu pada kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), untuk tenaga pengajar atau dosen di Politeknik Ganesha Guru Singaraja minimal standar lulusan S2 atau Pascasarjana dan memiliki kualifikasi pendidikan di bidang IT, dan untuk biaya pendidikan yang dibebankan kepada setiap mahasiswa di Politeknik Ganesha Guru Singaraja, biayanya cukup bersaing dengan perguruan tinggi lainnya dan cukup terjangkau untuk semua kalangan, di Politeknik Ganesha Guru Singaraja juga memberikan kemudahan-kemudahan dalam proses pembayaran biaya pendidikan seperti diberikan kemudahan untuk mengangsur biaya pendidikan, sehingga tidak terlalu membebankan bagi mahasiswa. Sehingga Politeknik Ganesha Guru Singaraja merupakan salah satu perguruan tinggi yang diminati oleh calon mahasiswa.

Politeknik Ganesha Guru Singaraja yang baru berdiri di kota Singaraja sekitar tahun 2013, yang baru memiliki dua angkatan mahasiswa, angkatan 2013 mahasiswanya berjumlah 130 orang dan angkatan 2014 berjumlah 139 orang. Apabila ditinjau dari mahasiswa, secara umum terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi mahasiswa dalam menentukan pilihannya memilih perguruan tinggi politeknik. Menurut Harahap (2004: 3), faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan adalah proses, biaya, latar belakang sosial ekonomi, motivasi, fasilitas, referensi, lokasi, promosi, reputasi dan alumni. Oleh karena itu pada masa sekarang ini, banyak sekali perguruan tinggi berusaha merebut pasar yang ada, dengan menawarkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki masing-masing perguruan tinggi. Masyarakat atau calon konsumen diberikan untuk memilih dan memutuskan perguruan tinggi mana yang akan dipilihnya.

Proses pengambilan keputusan pembelian merupakan sesuatu yang kompleks karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal dan faktor eksternal. Seperti halnya produk jasa lainnya, ketika konsumen memilih jasa pendidikan maka mereka juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa pendapat mengatakan bahwa faktor-faktor yang melandasi pertimbangan seorang konsumen dalam menentukan pilihan perguruan tinggi yang akan dimasukinya, terkait dengan bauran pemasaran pada suatu perguruan tinggi itu sendiri antara lain : 1. Program/jurusan yang ditawarkan, 2. Citra/reputasi perguruan tinggi, 3.

Citra lokasi atau tempat perguruan tinggi itu berada, 4. Biaya atau dana yang akan dikeluarkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Faktor–faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja**”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan antara lain: (1) Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat mahasiswa kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja ? dan (2) Faktor mana yang paling dominan memengaruhi minat mahasiswa kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja?. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja, dan (2) untuk mengetahui faktor yang paling dominan memengaruhi minat mahasiswa kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja.

## **METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan sampel survei sehingga hasil yang diperoleh bertujuan untuk menggeneralisasikan bagi populasi yang diteliti. Perbedaan karakteristik tiap populasi akan memberikan hasil yang tidak sesuai meskipun penelitian yang dilakukan sama. Untuk itu populasi yang diteliti harus memiliki sekurang-kurangnya satu persamaan karakteristik. Penelitian ini menggunakan populasi yang memiliki persamaan yaitu mahasiswa yang kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja.

### **Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di kampus Politeknik Ganesha Guru Singaraja, di jalan Pramuka No. 5 Singaraja.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berkuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja. Sedangkan objeknya adalah Mahasiswa Baru Politeknik Ganesha Guru Singaraja.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 139 orang mahasiswa baru yang kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja. Metode pemilihan sampel yang

akan digunakan adalah metode pemilihan sampel *random sampling*. Besarnya sampel dari populasi yang ada ditentukan dengan menggunakan rumus menurut Slovin diperoleh jumlah ukuran sampel minimal 99,28 dibulatkan menjadi 100 responden. Populasi terbagi ke dalam tiga jurusan yaitu MI (Manajemen Informatika), KA (Komputerisasi Akuntansi) dan TK (Teknik Komputer). Setiap jurusan akan diambil sampelnya sehingga jumlah sampel yang diambil proporsinya sama.

### **Sumber Data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini nantinya adalah merupakan: (1) Data primer, yaitu data yang akan diperoleh dengan cara peneliti melakukan wawancara dengan responden dan kemudian responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan; dan (2) Data Sekunder, yaitu data yang secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti data yang tersedia diperusahaan seperti data jumlah mahasiswa, sejarah tentang perusahaan dan data yang terkait dengan penelitian.

### **Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini meliputi: (1) Kurikulum dan silabus (X1), (2) jurusan/program studi (X2), (3) Laboratorium (X3), (4) Teknologi/media pendidikan (X4), (5) Staf pengajar (X5), (6) Merek (X6), (7) Performance lulusan (X7), (8) Besarnya biaya SPP (X8), (9) Besarnya biaya DPP (X9), (10) Besarnya dana SKS per semester (X10), (11) Persyaratan pembayaran (X11), (12) Besarnya biaya TA (Tugas Akhir) (X12), (13) Besarnya biaya Wisuda (X13), (14) Publikasi (X14), (15) Komunikasi (X15), (16) Bea siswa (X16), (17) Lokasi/tempat dimana perguruan tinggi berada (X17), (18) Jarak (X18), (19) Tempat parkir (X19), (20) Tata letak ruang (X20), (21) Pimpinan/Yayasan (X21), Layanan karyawan (X22), (23) Struktur Organisasi (X23), (24) Mekanisme pelayanan (X24), (25) Kalender Akademik (X25), (26) Jadwal Kuliah (X26), (27) UTS dan UAS (X27), (28) Tugas Akhir (X28), (29) Peraturan-peraturan (X29), (30) Proses Perkuliahan (X30), (31) UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) (X31), (32) Ruangan ber AC (X32), (33) Ruangan kuliah yang bersih (X33), (34) Fasilitas penunjang seperti ruang kuliah yang dilengkapi LCD (X34), dan (35) Keadaan lingkungan (X35).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

- 1) Kuisisioner, dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada mahasiswa yang menjadi sampel dari populasi penelitian, metode ini untuk menggali data primer dan memperoleh informasi secara tertulis dari responden sebagai objek penelitian.
- 2) Interview atau wawancara, yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan bidang yang diteliti dengan harapan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Informasi yang diperoleh memperjelas atau mendukung jawaban yang disampaikan melalui kuisisioner.
- 3) Dokumentasi, yaitu suatu cara memperoleh informasi melalui dokumen dan literatur ataupun jurnal-jurnal yang relevan dengan data penelitian.

### **Teknik Pengolahan Data**

Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif sebagai berikut:

- 1) Analisis kuantitatif merupakan analisis yang digunakan untuk data-data yang berbentuk angka yang dapat diukur atau dihitung. Tujuan analisis kuantitatif adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel atau hal terhadap variabel lain secara kuantitatif. Analisis ini menggunakan suatu perhitungan melalui metode statistik dan untuk mempermudah analisis data maka dalam penelitian ini menggunakan SPSS.
- 2) Analisis kualitatif merupakan analisis yang dinyatakan dalam bentuk uraian dan didasarkan pada data yang telah ada. Analisis ini berguna untuk menjelaskan tentang berbagai macam masalah atau hal-hal penting yang dinyatakan dalam bentuk kalimat.

### **Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kuisisioner dan daftar pengamatan. Pertanyaan dalam kuisisioner disusun secara terstruktur sehingga diperoleh target yang ingin dicapai dari tiap pengukuran. Selanjutnya kuisisioner akan disebar kepada responden. Agar instrumen yang akan dipakai dalam penelitian dapat difungsikan dengan baik, maka instrumen tersebut dalam hal ini kuisisioner harus valid dan reliabel.

Uji validitas adalah pengujian yang menunjukkan kemampuan instrumen peneliti untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dan untuk menguji tingkat validitas data, dalam penelitian ini akan digunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan teknik korelasi “*product moment*”. Untuk menguji valid atau tidaknya instrumen dalam penelitian ini digunakan formula korelasi Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *Pearson* antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel instrumen dengan variabel bersangkutan.

X = skor item instrumen yang akan digunakan

Y = skor semua item instrumen dalam variabel tersebut.

n = jumlah responden sementara

Untuk menguji keterkaitan koefisien  $r_{xy}$  valid atau tidak valid akan digunakan perbandingan antara *p-value* dengan  $\alpha$ . Keputusan pengujian validitas instrumen dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.

- (1) Item instrumen dikatakan tidak valid jika *p-value* lebih besar atau sama dengan  $\alpha = 0,05$ , maka item instrumen tersebut tidak dapat digunakan.
- (2) Item instrumen dikatakan valid jika *p-value* lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka item instrumen tersebut dapat digunakan.

Reabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan instrumen pengukuran (Husein Umar, 2005: 57). Pengujian reliabilitas akan dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisa konsistensi butir-butir pertanyaan yang ada. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Arikunto (2006: 178), instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumennya adalah menggunakan rumus *Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *alpha* lebih besar dari 0,60. Rumus untuk reliabilitas adalah sebagai berikut.



$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas,

$k$  = banyaknya butir pertanyaan,

$\sum \sigma_b^2$  = total varians butir,

$\sigma_t^2$  = total varians

### **Metode Analisis Data**

#### **Analisis Deskriptif**

Penggunaan analisis ini dimaksudkan untuk mengungkap gambaran data lapangan secara deskriptif dengan cara menginterpretasikan hasil olahan melalui tabulasi frekuensi guna mengungkap kecenderungan data nominal empirik dan diskripsi data seperti tabulasi frekuensi, berdasarkan hasil penelitian lapangan. Data deskriptif berguna untuk mendukung interpretasi terhadap hasil analisis teknik lainnya. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

#### **Analisis Faktor**

Analisis faktor adalah suatu teknik menggambarkan struktur data dari suatu penelitian dengan jalan menganalisis saling ketergantungan (*interdependence*) antar variabel secara simultan. Di sini semua variabel saling berhubungan satu dengan lain, sehingga tidak ada variabel dependen atau independen.

Untuk memudahkan analisis tanpa menghilangkan informasi dari variabel asli yang diteliti, dilakukan dengan cara menyederhanakan *interdependence* tersebut menjadi sejumlah faktor tertentu.

Menurut Malhotra (1996) analisis faktor tidak menentukan nama dan konsep untuk faktor-faktor yang dihasilkan. Nama dan konsep (makna) tiap faktor ditentukan berdasarkan makna umum variabel-variabel yang tercakup di dalamnya. Analisis faktor adalah serangkaian prosedur yang digunakan untuk mengurangi dan meringkas data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

a. Merumuskan masalah

Dalam merumuskan masalah nantinya akan digunakan model analisis faktor sebagai berikut: Maholtra (1996)

$$X_i = A_{i1}F_1 + A_{i2}F_2 + A_{i3}F_3 + \dots \dots \dots A_{im}F_m + V_iU_i$$

dimana:

$X_i$  = Variabel standart ke I

$A_{ij}$  = Koefisien regresi berganda dari variabel i pada faktor umum (*common faktor j*).

F = Faktor umum

$V_i$  = Koefisien standar regresi dari variabel I pada faktor khusus i

$U_i$  = Faktor khusus bagi variabel I

m = Jumlah dari faktor-faktor umum

Faktor-faktor khusus berkolerasi satu dengan lainnya, juga tidak ada korelasinya dengan faktor umum. Faktor-faktor umum dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel-variabel yang akan diamati dengan formula sebagai berikut (Maholtra 1996):

$$F_i = W_{i1}X_1 + W_{i2}X_2 + W_{i3}X_3 + \dots \dots \dots W_{im}X_m$$

Dimana:

$F_i$  = Estimasi faktor ke I

$W_i$  = Bobot atau koefisien nilai faktor

X = Jumlah variabel

b. Membuat matrik korelasi

Semua data yang masuk dan diolah akan menghasilkan matrik korelasi. Dengan adanya matrik korelasi dapat diidentifikasi variabel-variabel tertentu yang tidak mempunyai korelasi dengan variabel lain, sehingga dapat dikeluarkan dari analisis. Pada tahap ini dilakukan uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) yaitu digunakan untuk mengetahui variabel-variabel yang tidak memenuhi syarat kecukupan untuk analisis faktor. *Bartlett's test of sphericity* digunakan untuk menguji hipotesis ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa semua variabel tidak berhubungan satu sama lainnya. Dan kemudian uji *Kaiser-Meyer-Olkin* digunakan untuk mengukur kedekatan antar variabel.

c. Menentukan jumlah faktor

Variabel disusun kembali berdasarkan pada pola korelasi hasil langkah butir "b" untuk menentukan jumlah faktor yang dapat diterima, secara empirik dapat dilakukan berdasarkan besarnya *eigen value* setiap faktor yang muncul. Semakin besar *eigen value* setiap faktor, semakin representatif faktor tersebut untuk mewakili sekelompok variabel. Faktor-faktor ini yang dipilih adalah faktor yang mempunyai *eigen value* sama dengan atau lebih dari 1 (satu).

d. Rotasi faktor

Hasil penyerderhanaan faktor dalam matrik faktor memperlihatkan hubungan antara faktor dengan variabel, tetapi dalam faktor-faktor tersebut terdapat banyak variabel yang berkorelasi sehingga sulit diinterpretasikan. Dengan menggunakan rotasi faktor matrik, matrik faktor ditransformasikan ke dalam matrik yang lebih sederhana sehingga mudah untuk diinterpretasikan. Dalam penelitian ini digunakan metode rotasi *varimax*.

e. Interpretasi faktor

Interpretasi faktor dapat dilakukan dengan mengelompokkan variabel yang mempunyai faktor *loading* tinggi ke dalam faktor tersebut. Untuk interpretasi hasil perilaku ini, faktor *loading* minimal adalah 0,5 variabel yang mempunyai faktor *loading* kurang dari 0,5 dikeluarkan dari model.

a. Perhitungan skor faktor

Perhitungan skor faktor dan pemilihan *surrogate variabel* dimaksudkan untuk keperluan analisis multivariat selanjutnya. Perhitungan skor faktor didasarkan pada nilai tiap-tiap variabel yang ada pada tiap faktor-faktor baru yang terbentuk.

b. Penyeleksian *surrogate variabel*

Penyeleksian *surrogate variabel* adalah mencari salah satu variabel dalam setiap faktor sebagai wakil dari masing-masing faktor. Pemilihan ini berdasarkan nilai pada faktor *loading* tertinggi.

f. Menentukan ketepatan model

Tahap terakhir dari analisis faktor adalah mengetahui apakah model mampu menjelaskan dengan baik. Fenomena data yang ada, perlu diuji dengan teknik *Principal Componen Analysis (PCA)*, yaitu dengan melihat jumlah residual antara korelasi yang diamati dengan korelasi yang diproduksi. Apabila nilai prosentase

semakin tinggi maka semakin rendah kemampuan model dalam menjelaskan fenomena yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Keandalan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini diukur berdasarkan koefisien *Cronbach's Alpha*. Variabel *reliable* jika memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,6. Berdasarkan hasil uji kuesioner untuk mengukur tanggapan responden sebanyak 27 orang terhadap 36 item pernyataan diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,987. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka diputuskan pengukuran tersebut *reliable*. Validitas dapat diukur dengan mengkorelasikan antar skor item *instrument* dengan total seluruh item *instrument* (*Corrected Item-Total Correlation*). Item pernyataan supaya memenuhi syarat valid, maka pernyataan dalam penelitian harus memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,381). diketahui nilai *corrected Item-total correlation* paling rendah 0,544. Ternyata nilai *corrected Item-total correlation* untuk seluruh item pernyataan tersebut masih lebih besar dari 0,381 maka disimpulkan seluruh item pertanyaan instrumen penelitian valid.

### **Pembahasan**

#### **1. Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja diukur dari 35 item indikator pelayanan yang telah diberikan oleh pihak kampus baik para dosen maupun tenaga administrasi, dikaji dengan analisis faktor. Langkah-langkah analisis faktor dilakukan sebagai berikut.

##### **1) Matriks Korelasi**

Uji korelasi dengan 35 variabel (indikator pelayanan) merupakan uji korelasi antar variabel *independen* yang didukung oleh uji *Kaiser Mayer-Olkin (KMO) Measure of Sampling Adequacy*. Hasil uji analisis faktor pertama, diketahui variabel-variabel yang harus dieleminasi dari proses analisis faktor karena bukan variabel yang mempengaruhi kuliah di Politeknik Ganesha Guru

Singaraja (Y) berdasarkan data hasil penelitian adalah variabel: (1) Besarnya biaya TA (Tugas Akhir) (X12); (2) Besarnya biaya Wisuda (X13); (3) pimpinan/yayasn (X21), (4) Struktur Organisasi (X23); (5) Kalender Akademik (X25); dan (6) Peraturan-peraturan (X29), sehingga setelah variabel yang tidak memenuhi sebagai bagian dari faktor dieleminasi maka dilakukan analisis ulang dengan hasil KMO and Bartlett's Test.

## 2) Metode Analisis Faktor

Hasil analisis faktor diperoleh persentase kumulatif varian sebesar 90,597% artinya hasil penelitian ini mampu menjelaskan keragaman faktor-faktor yang memengaruhi tingkat minat mahasiswa kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja sebesar 90,597% dan sisanya sebesar 9,413% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Tabel 6  
Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	23,813	82,112	82,112	23,813	82,112	82,112
2	1,318	4,546	86,659	1,318	4,546	86,659
3	1,142	3,939	90,597	1,142	3,939	90,597
4	,871	3,004	93,601			
5	,581	2,003	95,605			
6	,293	1,011	96,616			
7	,175	,604	97,220			
8	,165	,569	97,789			
9	,105	,361	98,150			
10	,084	,288	98,438			
11	,077	,264	98,702			
12	,069	,239	98,941			
13	,056	,193	99,134			
14	,043	,147	99,281			
15	,037	,126	99,407			
16	,033	,114	99,520			
17	,025	,087	99,607			
18	,023	,079	99,686			
19	,018	,060	99,747			

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
20	,014	,049	99,795			
21	,012	,040	99,835			
22	,010	,033	99,868			
23	,009	,030	99,898			
24	,008	,027	99,925			
25	,006	,022	99,947			
26	,005	,016	99,964			
27	,005	,016	99,980			
28	,004	,014	99,994			
29	,002	,006	100,000			

### 3) Penentuan Jumlah Faktor

Berdasarkan tabel 5 hasil *extraction* dengan metode *Principal Component Analysis* diketahui dari 29 indikator pelayanan yang lolos uji *Measures of Sampling Adequacy (MSA)* dapat diringkas menjadi 3 faktor inti. Hal ini dapat dilihat dari *koefisien eigenvalues*. Faktor-faktor tersebut antara lain: (1) Faktor 1 memiliki *eigenvalues* sebesar 23,813 dengan persentase varian sebesar 82,112%; (2) Faktor 2 memiliki *eigenvalues* sebesar 1,318 dengan persentase 4,546%; dan (3) Faktor 3 memiliki *eigenvalues* sebesar 1,142 dengan persentase 3,939%.

### 4) Rotasi Faktor

Rotasi yang dilakukan adalah rotasi *varimax* dengan *Kaiser normalization* melalui 8 *iterations*. Pada rotasi faktor yang terdiri dari 29 indikator pelayanan menyebar pada 3 *component*. Tujuan dilakukan rotasi (*rotated component matrix*) adalah untuk memperjelas dan terlihat nyata distribusi indikator pelayanan yang masuk ke masing-masing faktor (3 faktor) yang ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7  
*Rotated Component Matrix*

	Component		
	1	2	3
Kurikulum dan silabus (X1)	,905	,057	,060
Jurusan/program studi (X2)	,971	,095	,050
Laboratorium (X3)	,972	,096	,082

	Component		
	1	2	3
Teknologi/media pendidikan (X4)	,974	,091	,082
Staf pengajar (X5)	,975	,106	,099
Merek (X6)	,971	,106	,087
Performance lulusan (X7)	,962	,116	,119
Besarnya biaya SPP (X8)	,977	,101	,043
Besarnya biaya DPP (X9)	,951	,124	,123
Besarnya dana SKS per semester (X10)	,947	,082	,062
Persyaratan pembayaran (X11)	,144	,796	,085
Publikasi (X14)	,976	,092	,091
Komunikasi (X15)	,961	,132	,060
Bea siswa (X16)	,980	,082	,038
Lokasi/tempat dimana perguruan tinggi berada (X17)	,969	,092	,065
Jarak (X18)	,968	,111	,123
Tempat parkir (X19)	,952	,157	,066
Tata letak ruang (X20)	,964	,120	,086
Layanan karyawan (X22)	,979	,105	,067
Mekanisme pelayanan (X24)	,979	,084	,043
Jadwal Kuliah (X26)	,957	,136	,092
UTS dan UAS (X27)	,074	,036	,761
Tugas Akhir (X28)	,104	-,060	,786
Proses Perkuliahan (X30)	,967	,103	,076
UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) (X31)	,940	,121	,160
Ruangan ber AC (X32)	,120	,818	-,112
Ruangan kuliah yang bersih (X33)	,972	,104	,046
Fasilitas penunjang seperti ruang kuliah yang dilengkapi LCD (X34)	,966	,120	,089
Keadaan lingkungan (X35)	,955	,154	,056

## 5) Interpretasi Faktor

Berdasarkan analisis faktor dari 29 indikator pelayanan yang memengaruhi minat mahasiswa kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja (Y) Poltek Ganesha Guru Singaraja menyebar pada 3 faktor inti. Berdasarkan

Natanael (2014) untuk menentukan variabel yang merupakan bagian faktor dari *factor loading* persyaratannya harus lebih besar dari 0,5. Berdasarkan olahan data dengan bantuan program *IBM SPSS 20 for windows* diperoleh hasil dari 29 variabel yang ada terbentuk 3 faktor seperti tabel 7 yaitu **Faktor/Komponen 1** yang berpengaruh 82,112% terhadap kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja (Y) dengan *Eigen values* 23,813 terdiri atas variabel: (1) Kurikulum dan silabus (X1); (2) Jurusan/program studi (X2); (3) Laboratorium (X3); (4) Teknologi/media pendidikan (X4); (5) Staf pengajar (X5); (6) Merek (X6); (7) Performance lulusan (X7); (8) Besarnya biaya SPP (X8); (9) Besarnya biaya DPP (X9); (10) Besarnya dana SKS per semester (X10); (11) Publikasi (X14); (12) Komunikasi (X15); (13) Bea siswa (X16); (14) Lokasi/tempat dimana perguruan tinggi berada (X17); (15) Jarak (X18); (16) Tempat parkir (X19); (17) Tata letak ruang (X20); (18) Layanan karyawan (X22); (19) Mekanisme pelayanan (X24); (20) Jadwal Kuliah (X26); (21) Proses Perkuliahan (X30); (22) UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) (X31); (23) Ruangan kuliah yang bersih (X33); (24) Fasilitas penunjang seperti ruang kuliah yang dilengkapi LCD (X34); (25) Keadaan lingkungan (X35). **Faktor/Komponen 2** yang berpengaruh sebesar 4,546% terhadap kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja (Y) dengan *Eigen values* 1,318 terdiri dari variabel: (1) Persyaratan pembayaran (X11), dan (2) Ruangan ber AC (X32). **Faktor/Komponen 3** yang berpengaruh sebesar 3,939% terhadap kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja (Y) dengan *eigen values* 1,142 terdiri dari variabel: (1) UTS dan UAS (X27), dan (2) Tugas Akhir (X28). Menurut Yamin dan Heri (2014: 187) sebenarnya tidak ada patokan baku untuk menentukan nama faktor, salah satu yang dapat digunakan adalah memberi nama faktor berdasarkan variabel yang memiliki *factor loading* tertinggi. Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan nama faktor berdasarkan nilai *factor loading* untuk masing-masing faktor. Variabel dalam Faktor 1 yang memiliki *factor loading* tertinggi sebesar 0,980 adalah beasiswa sehingga faktor 1 diberi nama faktor beasiswa. Variabel dalam Faktor 2 yang memiliki *factor loading* tertinggi sebesar 0,818 adalah ruangan ber AC sehingga faktor 2 diberinama faktor ruangan ber AC. Variabel dalam Faktor 3 yang memiliki *factor loading* tertinggi sebesar 0,786 adalah tugas akhir sehingga faktor 3 diberinama faktor tugas akhir. Tabel 8



dicantumkan ringkasan hasil analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja.

Tabel 8  
Tabel Ringkasan Hasil Analisis Faktor

<b>Nama Faktor</b>	<b>Indikator/variabel</b>	<b>Muatan Faktor</b>	<b>Eigenvalue</b>	<b>Variance Explained (%)</b>	<b>Cumulative Total Variance (%)</b>
Bea siswa	Kurikulum dan silabus (X1)	,905	23,813	82,112	82,112
	Jurusan/program studi (X2)	,971			
	Laboratorium (X3)	,972			
	Teknologi/media pendidikan (X4)	,974			
	Staf pengajar (X5)	,975			
	Merek (X6)	,971			
	Performance lulusan (X7)	,962			
	Besarnya biaya SPP (X8)	,977			
	Besarnya biaya DPP (X9)	,951			
	Besarnya dana SKS per semester (X10)	-,947			
	Publikasi (X14)	,976			
	Komunikasi (X15)	,961			
	Bea siswa (X16)	,980			
	Lokasi/tempat dimana perguruan tinggi berada (X17)	,969			
	Jarak (X18)	,968			
	Tempat parkir (X19)	,952			
	Tata letak ruang (X20)	,964			
	Layanan karyawan (X22)	,979			
	Mekanisme pelayanan (X24)	,979			
	Jadwal Kuliah (X26)	,957			
Proses Perkuliahan (X30)	,967				
UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) (X31)	,940				
Ruangan kuliah yang bersih (X33)	,972				
Fasilitas penunjang seperti ruang kuliah yang dilengkapi LCD (X34)	,966				
Keadaan lingkungan (X35)	,955				
Ruang Ber AC	Persyaratan pembayaran (X11)	,796	1,318	4,546	86,659
	Ruang ber AC (X32)	,818			
Tugas Akhir	UTS dan UAS (X27)	,761	1,142	3,939	90,597
	Tugas Akhir (X28)	,786			

Persamaan umum analisis faktor yang diperoleh melalui analisis faktor dengan bantuan *IBM SPSS 20 for Windows* adalah sebagai berikut:

$$X_i = A_{i1} F_1 + A_{i2} F_2 + A_{i3} F_3$$

$$X_i = 82,112 F_1 + 4,546 F_2 + 3,939 F_3$$

Rumusan tersebut mengandung arti bahwa faktor yang mempengaruhi **minat mahasiswa kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja** adalah oleh faktor satu (bea siswa), faktor dua (ruangan ber AC), dan faktor tiga (tugas akhir) dengan total *percentage of variance* 90,597%.

## **2. Faktor yang paling dominan memengaruhi minat mahasiswa kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja**

Berdasarkan hasil analisis faktor diketahui dari 29 variabel yang diolah, ternyata dapat dikelompokkan (disederhanakan) menjadi 3 faktor. Untuk menentukan faktor yang dominan dinilai dari nilai *eigenvalues* dan persentase varian setiap faktor. Faktor yang paling dominan memengaruhi minat mahasiswa kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja (Y) adalah faktor dengan nilai *eigenvalues* dan persentase varian paling besar. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui faktor yang paling dominan memengaruhi adalah faktor beasiswa sebesar 23,813 dengan persentase varian sebesar 82,112%. Faktor ini berkaitan dengan: (1) Kurikulum dan silabus (X1); (2) Jurusan/program studi (X2); (3) Laboratorium (X3); (4) Teknologi/media pendidikan (X4); (5) Staf pengajar (X5); (6) Merek (X6); (7) Performance lulusan (X7); (8) Besarnya biaya SPP (X8); (9) Besarnya biaya DPP (X9); (10) Besarnya dana SKS per semester (X10); (11) Publikasi (X14); (12) Komunikasi (X15); (13) Bea siswa (X16); (14) Lokasi/tempat dimana perguruan tinggi berada (X17); (15) Jarak (X18); (16) Tempat parkir (X19); (17) Tata letak ruang (X20); (18) Layanan karyawan (X22); (19) Mekanisme pelayanan (X24); (20) Jadwal Kuliah (X26); (21) Proses Perkuliahan (X30); (22) UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) (X31); (23) Ruangan kuliah yang bersih (X33); (24) Fasilitas penunjang seperti ruang kuliah yang dilengkapi LCD (X34); (25) Keadaan lingkungan (X35).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis seperti yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

6.1.1 Hasil analisis mengenai variabel-variabel yang memengaruhi minat mahasiswa kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja dengan menggunakan analisis faktor, terbentuk 3 (tiga) faktor inti. Faktor-faktor tersebut adalah faktor beasiswa, faktor ruangan ber AC, dan faktor tugas akhir. Total varian kumulatif untuk ketiga faktor adalah sebesar 90,597%.

6.1.2 Faktor yang paling dominan memengaruhi minat mahasiswa kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja adalah beasiswa dengan *eigenvalues* sebesar 23,813 dengan persentase varian sebesar 82,112%.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat disarankan kepada pihak Poltek Ganesha Guru Singaraja untuk meningkatkan dan mempertahankan faktor beasiswa yang terdiri atas: (1) Kurikulum dan silabus (X1); (2) Jurusan/program studi (X2); (3) Laboratorium (X3); (4) Teknologi/media pendidikan (X4); (5) Staf pengajar (X5); (6) Merek (X6); (7) Performance lulusan (X7); (8) Besarnya biaya SPP (X8); (9) Besarnya biaya DPP (X9); (10) Besarnya dana SKS per semester (X10); (11) Publikasi (X14); (12) Komunikasi (X15); (13) Bea siswa (X16); (14) Lokasi/tempat dimana perguruan tinggi berada (X17); (15) Jarak (X18); (16) Tempat parkir (X19); (17) Tata letak ruang (X20); (18) Layanan karyawan (X22); (19) Mekanisme pelayanan (X24); (20) Jadwal Kuliah (X26); (21) Proses Perkuliahan (X30); (22) UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) (X31); (23) Ruangan kuliah yang bersih (X33); (24) Fasilitas penunjang seperti ruang kuliah yang dilengkapi LCD (X34); (25) Keadaan lingkungan (X35). untuk dapat menarik minat mahasiswa kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja. Meningkatkan jumlah beasiswa untuk mahasiswa berprestasi untuk meningkatkan minat mahasiswa kuliah di Politeknik Ganesha Guru Singaraja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harahap, Novita. 2004. “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan pada Politeknik LP3I Medan”. Tesis. Program Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Sumatra Utara. Medan
- Husein Umar, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat Indriantoro dan Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kotler, Philip. 2000, *Manajemen Pemasaran*, PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Kotler, Philip. 2002, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, Edisi Milenium, Jakarta, Prehallindo.
- Kotler, Philip dan gary Armstrong. 2003, *Dasar-dasar Pemasaran*, Jilid 1, Edisi Kesembilan, Jakarta, PT. Indeks Gramedia.
- Malhotra, Naresh. 1996. *Marketing Research*, Second Edition, Prentice Hill Interantional, New Jersey, USA